

Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada UMKM : Studi pada Rezzen Bakery

Fahreza Naafi Asari, Nihayatu Aslamatis Solekah

Program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 210503110060@student.uin-malang.co.id

Kata Kunci:

Aspect, Analisis, Kelayakan, Bisnis, Ekonomi

Keywords:

Aspect, Analysis, Feasibility, Business, Economics

ABSTRAK

Rezzen Bakery merupakan salah satu pionir bisnis dengan konsep *coffee and bakery* di Kota Malang. Usaha ini berkembang dari bisnis rumahan menjadi bisnis dengan fasilitas yang lebih profesional dan didukung oleh tenaga kerja lokal. Studi kelayakan bisnis ini dilakukan untuk mengevaluasi aspek hukum, lingkungan, pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, manajemen dan sumber daya manusia (SDM), keuangan, serta analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal). Melalui observasi dan wawancara, penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan usaha serta menentukan strategi yang efisien untuk pengembangan di masa depan. Hasil analisis

menunjukkan bahwa Rezzen Bakery memiliki performa "baik" hingga "sangat baik" di berbagai aspek, dengan kekuatan utama pada legalitas, pengelolaan lingkungan, teknologi, dan manajemen SDM. Meskipun demikian, beberapa area, seperti efisiensi operasional keuangan dan dampak sosial, masih memerlukan peningkatan untuk mendukung keberlanjutan usaha. Secara keseluruhan, usaha ini dinilai layak dan memiliki potensi besar untuk berkembang lebih lanjut dengan penerapan strategi yang optimal.

ABSTRACT

Rezzen Bakery is one of the pioneers of the coffee and bakery concept in Malang. The business has evolved from a home-based venture to a more professional establishment with better facilities and supported by local labor. This business feasibility study was conducted to evaluate the legal, environmental, marketing, technical and technological, management and human resources (HR), financial aspects, and environmental impact analysis (Amdal). Through observations and interviews, this study aims to assess the feasibility of the business and identify the most efficient strategies for future development. The analysis results show that Rezzen Bakery performs "good" to "very good" in various aspects, with key strengths in legality, environmental management, technology, and HR management. However, some areas, such as financial operational efficiency and social impact, still require improvement to support the business's sustainability. Overall, the business is deemed feasible and has great potential for further growth with the implementation of optimal strategies.

Pendahuluan

Rezzen Bakery pertama kali didirikan pada tahun 2012 lebih tepatnya pada bulan Mei. Narasumber menjelaskan bahwa pada saat itu usaha yang beliau rintis merupakan salah satu pionir di kota malang dengan konsep *coffee and bakery* pada masa itu. Beliau menjelaskan bahwa usahanya dimulai dari usaha rumahan dan kemudian lambat laun semakin berkembang sehingga kini mendapatkan tempat usaha yang lebih bagus dan nyaman bagi konsumen. Dalam perkembangannya pemilik usaha yang awalnya menjalankan usaha bersama dengan suaminya kini sudah memiliki karyawan. Narasumber mengatakan bahwa usaha ini dibangun karna hobi dan kemudian berlanjut menjadi sebuah usaha yang dapat bermanfaat dengan menarik tenaga kerja disekitarnya.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Studi kelayakan bisnis disini memiliki peran penting untuk menganalisis kelayakan sebuah usaha, yang mana pada konteks ini yang dimaksud adalah toko roti Rezzen Bakery. Dengan melakukan studi kelayakan bisnis pada Rezzen Bakery maka dapat mengevaluasi terkait beberapa aspek yakni pasar dan pemasaran, aspek hukum, keuangan, lingkungan, serta manajemen dan sumber daya manusia. Melalui observasi serta wawancara, Studi Kelayakan Bisnis ini dilakukan untuk menentukan kelayakan bisnis Rezzen Bakery serta menentukan strategi yang paling efisien untuk perkembangan kedepannya.

Pembahasan

Rezzen Bakery saat ini terus melakukan sebuah pengembangan dan inovasi untuk mengembangkan usahanya. Sempat mengalami penurunan pada waktu pandemi, kini pihak Rezzen berusaha mempertahankan dan meningkatkan penjualan dengan mengadaptasi perkembangan zaman yang terjadi. Pengembangan saat ini berfokus pada promosi untuk menarik lebih banyak konsumen guna memperluas jangkauan pasar yang usaha ini miliki.

Aspek Hukum

Dari segi aspek hukum bisnis memiliki tingkat kepatuhan hukum yang baik hingga sangat baik dalam memenuhi berbagai persyaratan legal, mulai dari pendirian badan usaha hingga pengurusan izin-izin seperti lokasi, bangunan, dan izin usaha. Evaluasi "baik" diberikan untuk aspek-aspek seperti kesesuaian bisnis dengan hukum yang berlaku, izin prinsip, dan izin gangguan, menunjukkan bahwa persyaratan tersebut dipenuhi, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Sementara itu, evaluasi "sangat baik" diberikan pada aspek seperti izin lokasi, izin mendirikan bangunan, dan izin usaha perdagangan, yang mencerminkan tingkat kesiapan dan kelengkapan dokumen yang sangat tinggi. Secara keseluruhan, hasil analisis ini menggambarkan bahwa bisnis telah menjalankan proses legal dengan tingkat kepatuhan yang cukup baik, namun ada beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan untuk mencapai kepatuhan yang lebih optimal. Dengan meningkatkan efektivitas dalam memenuhi persyaratan yang masih mendapat evaluasi "baik," bisnis dapat lebih memperkuat posisi legalnya serta meminimalkan risiko terkait regulasi di masa depan.

Aspek Lingkungan

Jika dilihat dari segi aspek lingkungan, menunjukkan bahwa kondisi lingkungan bisnis secara keseluruhan berada pada tingkat evaluasi "baik" hingga "sangat baik." Aspek-aspek seperti persaingan antar perusahaan, pemasok, hambatan masuk, ekonomi, sosial-budaya, politik, dan global mendapatkan evaluasi "baik," yang menunjukkan bahwa bisnis mampu beradaptasi dengan baik terhadap faktor-faktor eksternal tersebut. Meskipun demikian, ada peluang untuk meningkatkan kinerja pada beberapa aspek ini agar lebih mendukung keberlanjutan dan daya saing bisnis. Aspek yang mendapatkan evaluasi "sangat baik," seperti kondisi pelanggan, pegawai, teknologi, dan ekologi, mencerminkan kekuatan bisnis dalam memahami kebutuhan pelanggan, menjaga hubungan yang baik dengan pegawai, serta memanfaatkan teknologi dan lingkungan ekologis untuk keuntungan strategis. Dengan memperkuat aspek yang

sudah "sangat baik" sambil meningkatkan performa pada aspek yang "baik," bisnis dapat menciptakan lingkungan operasional yang lebih stabil, efisien, dan kompetitif dalam menghadapi dinamika pasar.

Aspek Pasar dan Pemasaran

Jika dilihat dari aspek pasar dan pemasaran, menunjukkan bahwa bisnis memiliki kemampuan yang "baik" dalam lima aspek utama: mencapai volume penjualan yang menguntungkan, menghasilkan produk yang lebih baik dibanding pesaing, menentukan harga yang kompetitif, mendistribusikan produk secara efisien, dan mempromosikan produk secara efektif. Evaluasi ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran bisnis sudah cukup efektif untuk mendukung keberlanjutan operasional dan daya saing di pasar. Namun, evaluasi "baik" pada semua aspek juga menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan dalam beberapa area untuk mencapai keunggulan kompetitif yang lebih signifikan. Untuk meningkatkan performa, bisnis dapat fokus pada inovasi produk, strategi penetapan harga yang lebih agresif, penguatan saluran distribusi, dan peningkatan efektivitas kampanye promosi. Dengan menyempurnakan strategi pemasaran dan pasar ini, bisnis dapat mengoptimalkan pendapatan, meningkatkan daya saing, dan memperluas pangsa pasar di tengah persaingan yang semakin ketat.

Aspek Teknis dan Teknologi

Dalam aspek teknis dan teknologi kita bisa melihat, bahwa bisnis memiliki kondisi yang "baik" dalam aspek-aspek seperti rencana lokasi bisnis, ketersediaan mesin, peralatan, teknologi, dan suku cadang. Evaluasi ini menunjukkan bahwa infrastruktur dasar dan sumber daya teknis bisnis sudah memadai untuk mendukung operasional harian, meskipun masih ada potensi untuk pengembangan lebih lanjut. Aspek-aspek ini penting untuk memastikan keberlanjutan dan efisiensi proses produksi di masa depan. Di sisi lain, bisnis mendapatkan evaluasi "sangat baik" pada kemampuan memproduksi produk dalam skala optimal dan menyusun layout pabrik serta kantor yang efisien. Hal ini mencerminkan keunggulan bisnis dalam manajemen teknis dan pengelolaan fasilitas produksi. Dengan mempertahankan kinerja yang sangat baik pada aspek-aspek ini dan meningkatkan kualitas pada aspek-aspek yang "baik," bisnis dapat menciptakan sistem operasional yang lebih efektif, meningkatkan efisiensi produksi, dan memperkuat daya saing di pasar.

Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

Analisis aspek manajemen dan sumber daya manusia (SDM) menunjukkan bahwa bisnis memiliki kemampuan "baik" dalam menyelesaikan pembangunan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Hal ini mencerminkan perencanaan dan pengelolaan proyek yang cukup efektif, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan agar waktu penyelesaian dapat lebih optimal dan efisien. Dalam pandangan lain, evaluasi "sangat baik" diberikan pada ketersediaan tenaga kerja untuk menjalankan bisnis serta kemampuan merekrut tenaga kerja yang sesuai dengan spesifikasi jabatan. Ini menunjukkan bahwa bisnis memiliki keunggulan dalam memastikan kebutuhan SDM terpenuhi, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas. Dengan mempertahankan keunggulan dalam pengelolaan SDM dan meningkatkan efisiensi manajemen waktu, bisnis dapat memastikan operasional yang lebih lancar dan berkelanjutan.

Aspek Keuangan

Secara keseluruhan pada aspek keuangan Analisis keuangan menunjukkan bahwa bisnis memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kebutuhan permodalan, di mana kemampuan modal lebih besar dibanding kebutuhan. Hal ini mencerminkan kestabilan keuangan yang baik dalam mendukung operasional dan pengembangan bisnis. Selain itu, Net Profit Margin (NPF) juga dinilai baik, dengan hasil yang menunjukkan efisiensi dalam menghasilkan laba bersih relatif terhadap pendapatan. Namun, beberapa indikator lain, seperti Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), mendapatkan evaluasi cukup. ROA dan ROE yang berada di atas batas minimum menunjukkan kinerja yang layak, meskipun belum optimal. BOPO yang mendekati ambang batas juga menandakan perlunya efisiensi lebih lanjut dalam pengelolaan biaya operasional. Dengan meningkatkan kinerja pada indikator-indikator yang dinilai cukup baik, bisnis dapat memperkuat kesehatan finansial secara keseluruhan dan meningkatkan daya saingnya.

Aspek AMDAL

Analisis aspek Amdal menunjukkan bahwa bisnis memiliki performa baik dalam hal ketersediaan lahan, sistem pengelolaan limbah dan sampah, kelestarian keanekaragaman hayati, dan keberadaan izin lingkungan. Analisis mencerminkan bahwa bisnis telah memperhatikan aspek lingkungan dengan memadai dalam perencanaan dan operasionalnya. Selain itu, kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk pelestarian lingkungan mendapatkan penilaian yang sangat baik pada analisis amdal, menunjukkan kesadaran yang tinggi terhadap keberlanjutan lingkungan dan kepatuhan hukum. Namun, terdapat dua aspek yang dinilai cukup yaitu kontribusi bisnis terhadap peningkatan lapangan kerja lokal dan potensi konflik sosial. Hal ini menunjukkan adanya ruang untuk meningkatkan dampak sosial positif bisnis, khususnya dalam memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat sekitar dan memitigasi potensi konflik yang mungkin timbul. Dengan meningkatkan kontribusi pada aspek sosial ini, bisnis dapat lebih diterima oleh masyarakat lokal serta menciptakan lingkungan operasi yang lebih harmonis dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh aspek yang dievaluasi, yaitu hukum, lingkungan, pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, manajemen dan SDM, keuangan, serta Amdal, dinyatakan layak untuk mendukung keberlangsungan usaha. Mayoritas indikator memiliki nilai evaluasi di tingkat 4 atau 5, artinya sangat baik yang mencerminkan kesiapan dan kekuatan bisnis dalam berbagai dimensi operasional. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan usaha secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, usaha toko roti ini memiliki potensi yang besar untuk berhasil. Dengan landasan legalitas yang kokoh, pemahaman pasar yang baik, pengelolaan keuangan yang stabil, teknologi yang mendukung, serta komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat, usaha ini berada pada posisi yang strategis untuk berkembang. Apabila

dikelola secara optimal, peluang keberhasilan usaha ini sangat tinggi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Fitria, H. A. (2019). Analisis dampak usaha mikro kecil dan menengah (umkm) terhadap kesejahteraan masyarakat (studi pada sentra industri kecil roti desa kalimalang kecamatan sukorejo kabupaten ponorogo) (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). (n.d.).
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap pendapatan nasional pada sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127-135. (n.d.).
- Permana, S. H. (2017). Strategi peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal masalah-masalah sosial*, 8(1), 93-103. (n.d.).
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan. *Cipta Media Nusantara*. (n.d.).
- Sasongko, D. F., Budianto, E. W. H., Arkaan, D. U., & Herawati, A. (2024). Internalisasi nilai moderasi beragama dalam sistem ekonomi syariah pada UMKM halal melalui produk pembiayaan syariah. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(4), 1303-1320. <http://repository.uin-malang.ac.id/19862/>
- Shodiqin, M., & Yuliati, Y. (2024). Implementation of SAK EMKM for the preparation of financial statements in UMKM UD. Azza Jaya. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 9307-9317. <http://repository.uin-malang.ac.id/20051/>
- Wibowo, J. (2021). Efektivitas Strategi Pemasaran Dan Manajemen Keuangan Pada UMKM Roti. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1). (n.d.).